



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

STASIUN TELEVISI SWASTA NASIONAL DI JAKARTA

(Pendekatan Arsitektur High Tech Norman Foster)

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
INDAH RACHMY F
L2B 098 243

Periode 81

November 2002 – Maret 2003

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Arus informasi bergerak semakin cepat sebanding dengan lajunya teknologi di bidang ini dan masyarakat akan makin membutuhkan informasi yang dapat actual. Komunikasi atau informasi adalah kunci keberhasilan pada masa sekarang dan masa mendatang, orang yang ketinggalan informasi atau tidak bisa berkomunikasi akan ketinggalan jaman.

Seiring dengan kemajuan teknologi, televise sebagai salah satu media komunikasi massa elektronik mengalami kemajuan yang cukup pesat dan sejak ditemukan telah menjadi fenomena abad ini. Kelebihan televisi adalah mampu menampilkan gambar dan suara secara bersamaan. Sat ini dapat dikatakan bahwa media televise merupakan salah satu media utama dan strategis dalam penyebaran informasi dan hiburan serta telah menjadi kebutuhan pokok sebagian besar masyarakat.

Pembebasan jumlah pendirian stasiun televisi swasta di Indonesia akan meningkatkan perkembangan dunia pertelevisian di Indonesia. Hal ini di dukung oleh SK MENPEN No. 190A/Kep/1987/Menpen pada bulan Oktober 1987, tentang ijin

pembukaan saluran stasiun televisi swasta dan SK MENPEN No. 348/SK/Menpen/1998 tentang penyiaran televisi di Indonesia yang menyatakan bahwa ibukota dapat mendirikan paling banyak 10 (sepuluh) buah stasiun televisi swasta.

Jakarta sebagai ibukota Negara merupakan kota yang berkembang pesat dan menjadi tolok ukur bagi perkembangan kota-kota lain di Indonesia. Jakarta pun merupakan kota metropolitan dengan perkembangan perekonomian yang kuat dan memiliki pangsa pasar yang tinggi. Selain itu juga telah menjadi ajang pusat kegiatan swasta yaitu media bisnis dalam bidang jasa, perbankan, pertokoan dan sebagainya. Peluang bisnis, pangsa pasar, keterjangkauan masyarakat yang membutuhkan hiburan dan informasi serta keragaman aktivitas yang terpusat di Jakarta menimbulkan kemajemukan kebutuhan yang masing-masing memerlukan fasilitas. Dengan demikian Jakarta sebagai ibukota negara secara teknis maupun non teknis dapat menjadi tempat perencanaan dan perancangan stasiun televisi swasta.

1.2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan direncanakannya stasiun televisi swasta di Jakarta adalah :

- a. untuk memenuhi kebutuhan akan informasi dan hiburan yang makin meningkat bagi warga Jakarta khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.
- b. Menambah fasilitas jasa informasi dan hiburan yang telah ada sehingga akhirnya akan menambah kualitas penyampaian informasi dan hiburan.

Sedangkan sasaran menggali potensi dan permasalahan yang ada di Kota Jakarta untuk mendapatkan landasan dan program perencanaan yang akan digunakan dalam merencanakan stasiun televisi swasta di Jakarta yang sesuai dengan criteria sebagai media informasi dan hiburan yang positif.

1.3. RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Lingkup pembahasan lebih ditekankan pada hal-hal yang berada dalam ruang lingkup bidang disiplin ilmu arsitektur. Namun tidak menutup kemungkinan untuk memasukkan atau mengikutsertakan ilmu lainnya, seperti fisika bangunan, jurnalistik dan ptelevisian, sejauh ilmu tersebut masih berkaitan dan dapat mendukung permasalahan yang ada.

1.4. METODOLOGI PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan proses pembahasan menggunakan metode yang melalui tahap pengumpulan data, tahap analisa, tahap sintesa dan kesimpulan.

A. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan melalui studi literature; dari buku dan sumber literature yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Selain itu, observasi lapangan; melalui wawancara, pengamatan, foto dan sketsa-sketsa yang berkaitan erat dengan kawasan studi baik secara langsung maupun tidak langsung.

B. Tahap Analisa

Tahap ini menganalisa data serta menggali potensi dan masalah yang muncul, mencari keterkaitan antar masalah sehingga diperoleh gambaran mengenai sebab timbulnya masalah. Pada tahap ini didasari oleh landasan teoritis berupa standar-standar yang berasal dari literatur studi kepustakaan.

C. Tahap Sintesa

Tahap ini merupakan tindak lanjut dari analisa yang upaya pemecahan masalah dilakukan secara menyeluruh dan dengan pertimbangan dari berbagaim segi. Peraturan-peraturan pemerintah yang berlaku, potensi yang ada dan factor-faktor yang mempengaruhi diolah secara terpadu hingga diperoleh *output* berupa alternative-alternatif pemecahan masalah.

D. Tahap Kesimpulan

Merupakan kesimpulan yang didapat dari hasil analisa dan sintesa yang dilakukan yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk membuat *design guideline* yang akan melandasi perancangan.

1.5. KERANGKA BAHASAN

Secara garis besar keseluruhan studi dalam pembahasan diuraikan dalam kerangka bahasan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup pembahasan, metodologi pembahasan dan kerangka pembahasan.

BABII: TINJAUAN STASIUN TELEVISI SWASTA NASIONAL

Berisi tentang tinjauan mengenai stasiun televise swasta, fungsi dan tugas, produksi penyiaran dan pertelevisian di Indonesia. Selain itu juga berisi tinjauan mengenai objek perbandingan sebagai studi banding.

BAB III: TIJAUAN KOTA JAKARTA SEBAGAI LOKASI PERENCANAAN

Berisi tinjauan tentang Kota Jakarta sebagai wilayah studi, kondisi fisik Kota Jakarta, rencana

tata ruang Kota Jakarta, kebijaksanaan-kebijaksanaan dan perencanaan pemerintah sebagai acuan.

BAB IV: PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Merupakan analisa dari bab-bab sebelumnya yang berisi pendekatan perencanaan dan perancangan arsitektur stasiun Televisi Swasta Nasional di Jakarta.

BAB V: KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi kesimpulan dari analisa yang telah dibuat pada bahasan sebelumnya, pembatasan lingkup perencanaan dalam bidang arsitektur dan anggapan-anggapan yang dipakai untuk memudahkan dan memperjelas konsep perencanaan dan perancangan Stasiun Televisi Swasta Nasional di Jakarta.

BAB VI: KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi konsep perancangan, program ruang dan kebutuhan luas tapak.